

ANALISIS SWOT PANTI ASUHAN AISYIYAH PUTRI YOGYAKARTA

Fitri Maulidah Rahmawati¹, Teti Anggita Safitri²

^{1,2}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta
e-mail: tetianggita@unisayogya.ac.id

Abstrak

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*) Panti Asuhan merupakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Putri Serangan Yogyakarta. Pengabdian ini dilakukan dengan maksud menggambarkan manajemen melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*), mengingat analisis SWOT penting dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengelola panti asuhan sehingga panti asuhan 'Aisyiyah dapat berbenah memperbaiki kinerja panti asuhan. Pengabdian ini dilakukan kepada pengelola panti asuhan. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*) di Panti Asuhan 'Aisyiyah Serangan, Yogyakarta. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu 1). kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan wawasan mengenai manajemen pengelolaan analisis SWOT, sehingga pihak mitra dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. 2). Pihak mitra memperoleh masukan yang mendukung bagi kemajuan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta diantaranya meningkatkan kekuatan dan kesempatan serta mencari solusi terbaik bagi kelemahan dan ancaman panti asuhan.

Kata kunci: Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman

Abstract

SWOT Analysis (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) of the Orphanage is a Community Service Activity carried out at the 'Aisyiyah Putri Serangan Orphanage, Yogyakarta. This service was carried out with the intention of describing management through SWOT analysis (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*), considering that SWOT analysis is important to do to provide knowledge and understanding to orphanage managers so that the 'Aisyiyah Orphanage can improve the performance of the orphanage. This dedication is done to the orphanage manager. Based on these problems, it is necessary to carry out a SWOT analysis (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) at the Aisyiyah Serangan Orphanage, Yogyakarta. The implementation of this program is carried out using lecture, tutorial and discussion methods. The results of this community service are 1). This community service activity provides insight into the management of SWOT analysis management, so partners can identify strengths, weaknesses, opportunities and threats. 2). Partners receive supportive input for the progress of the Aisyiyah Serangan Yogyakarta Princess Orphanage including increasing strengths and opportunities and finding the best solutions for the weaknesses and threats of the orphanage.

Keywords: Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats

PENDAHULUAN

Indonesia has the world's largest Muslim population (Ezekiel Boro et al., 2022). Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. *Muhammadiyah was founded in 1912 by Ahmad Dahlan or Kyai Dahlan* (Agus Samsudin et al., 2020). Muhammadiyah didirikan pada tahun 1912 oleh Ahmad Dahlan atau Kyai Dahlan. Muhammadiyah, salah satu organisasi masyarakat sipil Islam terbesar yang bergerak di bidang kesehatan, serta perjuangan mereka memfasilitasi jaminan kesehatan berbasis masyarakat (Samsudin, 2022). Menurut Djohantini dkk.(2021) Oleh karena itu semakin bagus kualitas dan kuantitas dari sebuah organisasi maka masyarakat akan meletakkan kepercayaan kepada organisasi tersebut. Aisyiyah adalah sebuah gerakan perempuan Muhammadiyah (Rahmawati dkk,2020). Aisyiyah menggiatkan dakwah pada ruang kemasyarakatan mengenai peningkatan derajat perempuan (Juhari dkk,2022).

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan. Tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan sosial kepada anak asuh dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar

serta mempunyai keterampilan kerja, agar mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat. Menurut Fathah dkk. (2018) Kesetaraan yakni kesamaan dalam perlakuan dan pelayanan. Panti asuhan sendiri berasal dari bahasa Jawa yang artinya rumah atau tempat tinggal. Sedangkan kata asuhan memiliki arti merawat dan menjaga. Yaitu merawat dan mengasuh anak-anak yang terlantar. Salah satu contoh yaitu mengalami kesulitan saat perkembangan dan kognitif yang kurang dibandingkan dengan anak lainnya (Fayakun dkk. 2022). Panti asuhan menerima anak mulai dari bayi hingga remaja. *Babies get nutrition through breast milk given by their mothers (Mufdhilah, 2022)*. Bayi mendapatkan nutrisi melalui ASI yang diberikan oleh ibunya. Dan apabila ibunya tidak mampu untuk memberikan asi yang cukup kepada anaknya. Panti Asuhan akan memberikan susu dan makanan tambahan yang berkualitas bagi sang anak. Panti Asuhan Aisyiyah dikelola oleh para wanita. Ciri khas kepemimpinan wanita tersebut dapat menimbulkan situasi kerja yang dapat mendorong pembentukan disiplin kerja karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya (Musoli, 2022). Selain itu PAY menerapkan etika kerja Islam bagi para pengelolanya. Etika kerja Islam adalah sistem kepercayaan yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW yang mendorong individu menuju pekerjaan dengan pandangan tugas dan tanggung jawab sebagai kebajikan (Musoli, dkk.2022).

Panti asuhan di masa pandemi Covid-19 memiliki kendala pendanaan. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang terjadi, terutama ekonomi makro yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan (Muhlis, dkk. 2022). Mengingat bantuan pendanaan dari Panti Asuhan berasal baik dari perusahaan maupun individu masyarakat. Tujuan panti asuhan dapat terwujud dengan adanya sumber daya baik material maupun nonmaterial (Safitri, 2021). Sumber daya material dapat berupa sarana fisik dan dana yang bersumber dari berbagai pihak internal maupun eksternal. Sedangkan sumberdaya non material berupa sumberdaya manusia yang dimiliki oleh panti asuhan yaitu terdiri dari pengelola panti dan anak-anak asuh. Pemahaman terkait pengetahuan keuangan juga diperlukan. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (financial skill) dan penguasaan alat keuangan (financial tools) (Ariadin dkk, 2021). *Entrepreneurial orientation is seen as a modern strategy for improving business performance (Reza et al. 2022)*. Yang Artinya orientasi kewirausahaan dipandang sebagai sesuatu yang modern strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Harapannya anak-anak panti asuhan diberikan pelatihan kewirausahaan. This requires a model of assistance to entrepreneurship (Retnaningdiah et al., 2020). Ini membutuhkan model pendampingan kewirausahaan dan pelatihan terkait fungsi manajemen. Menurut Safitri dkk.(2020) Mengacu pada pengertian manajemen di atas, terdapat 5 fungsi utama manajemen dalam bisnis, yaitu: Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Penempatan (Staffing), Pengarahan (Directing) dan Pengawasan (Controlling).

Panti Asuhan 'Aisyiyah Putri Yogyakarta adalah lembaga pelayanan dan kesejahteraan sosial yang bergerak dalam bidang penyantunan, perawatan dan pendidikan bagi anak-anak yatim piatu dan terlantar yang dikelola oleh 'Aisyiyah Cabang Kota Yogyakarta. Panti Asuhan ini sudah cukup tua dan didirikan pada tahun 1928. Namun demikian beberapa permasalahan ditemukan di usia panti yang sudah cukup tua tersebut. Permasalahan itu diantaranya akan diuraikan dalam bagian selanjutnya.

Permasalahan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Putri Serangan Yogyakarta yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan panti antara lain yaitu:

1. Penyusunan struktur pengurus panti beserta tugas dan tanggung jawab belum menempatkan "the right man on the right place"
2. Penyusunan job description untuk penghuni panti, baik pengurus maupun anak-anak asuh belum ada. Padahal hal ini dibutuhkan agar aktifitas harian di panti dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Belum adanya Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats) di Panti Asuhan 'Aisyiyah Serangan, Yogyakarta yang dapat memberikan masukan bagi penyusunan rencana pengelolaan manajemen panti.
4. Pemberdayaan alumni panti asuhan belum dilakukan maksimal.

Dari berbagai masalah tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa masalah yang utama adalah belum diterapkannya manajemen pengelolaan panti yang optimal yang sebetulnya sangat bermanfaat untuk aktifitas panti dan keberlangsungan serta tumbuh kembang panti asuhan. *A phenomenon is an embryo that comes from each science, and each science will have a branch of*

science (Sugiyanto et al., 2022). Suatu fenomena merupakan embrio yang berasal dari masing-masing ilmu pengetahuan, dan setiap ilmu pasti mempunyai cabang ilmunya. Salah satu bagian dari analisis ilmu manajemen yaitu analisis SWOT. Dasar untuk penerapan manajemen pengelolaan panti yang optimal adalah dengan terlebih dahulu melakukan analisis berupa SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats) di Panti Asuhan 'Aisyiyah Serangan, Yogyakarta yang selanjutnya dapat digunakan untuk penyusunan rencana pengelolaan manajemen panti. *Low economic issues are associated with low earnings and a rise in unemployment due to low levels of education (Juhari et al.2022)*. Yang Artinya masalah ekonomi yang rendah dikaitkan dengan pendapatan yang rendah dan peningkatan pengangguran karena rendahnya tingkat pendidikan. Menurut Fathah (2020), kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan. Pemberdayaan bagi anak Panti Asuhan sangat diperlukan. Pemberdayaan ekonomi bisa dilakukan melalui intrapreneurship dan entrepreneurship (Hafni dkk, 2019).

Dengan pengelolaan yang tepat dan terarah maka diharapkan tujuan panti asuhan akan tercapai dan pemberdayaan sumberdaya manusia yang ada di dalam panti akan lebih optimal. Hal ini sesuai dengan tujuan panti untuk bisa mengantarkan anak-anak asuhnya agar mampu hidup mandiri dan bermanfaat bagi umat dan persyarikatan Muhammadiyah-'Aisyiyah. Selain itu kedepan juga diharapkan anak anak panti asuhan dapat memiliki bisnis mikro / umkm. *Micro business is productive business owned by individuals and / or individual business entities that meet the criteria for micro business as regulated in this law (Safitri, 2020)*. Artinya Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Selain itu juga anak anak panti asuhan diharapkan paham literasi keuangan dan dapat memiliki investasi syariah di masa depan. Investasi syariah sebagai investasi yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam investasi dilakukan tidak mengandung unsur riba (Safitri, 2023). Anak anak panti juga baik diberikan pemahaman terkait perilaku konsumen dan promosi. Mempelajari perilaku konsumen bertujuan untuk mengetahui dan memahami berbagai aspek yang ada pada konsumen yang akan digunakan dalam menyusun strategi pemasaran yang berhasil (Yamini, Era Agustina. 2022). Promosi merupakan kegiatan mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada konsumen agar mereka melakukan pembelian produk (Yamini, Era Agustina. 2022).

METODE

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats) terlebih dahulu di Panti Asuhan 'Aisyiyah Serangan, Yogyakarta dan kemudian menyusun fungsi-fungsi manajemen bagi pengelolaan panti.

Pelaksanaan program perbaikan manajemen ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*) di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Serangan, Yogyakarta. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum manajemen dan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*) di Panti Asuhan 'Aisyiyah Serangan, Yogyakarta dan peran penting penyusunan rencana pengelolaan manajemen panti.akuntansi bagi panti.

2. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*) mulai dari penyusunan analisis, pemberian bobot, rating dan skoring, sampai dengan menterjemahkan arti dari skor untuk analisis yang telah dilakukan.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan panti asuhan yang selama ini dihadapi serta mendiskusikan masukan dan solusi berdasarkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*) yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian masyarakat mendatangi panti asuhan Aisyiyah Yogyakarta untuk mendapatkan persetujuan pengabdian masyarakat, setelah mendapat persetujuan dari pengelola panti asuhan,

peneliti melakukan kesepakatan dengan pengelola panti asuhan mengenai jadwal kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan, yang kemudian ditentukan waktunya. Kami telah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak pengelola panti dengan tujuan, setelah melakukan wawancara terkait dengan manajemen pengelolaan panti asuhan, peneliti dan pengelola dapat mendiskusikan analisis SWOT.

Dalam melakukan observasi, sebelum membuat analisis SWOT, peneliti mengali informasi awal terlebih dahulu yaitu mengenai sejarah berdirinya panti asuhan, visi dan misi panti asuhan, tujuan panti asuhan, persyaratan dalam melakukan penerimaan anak asuh dan sumber pendanaan panti asuhan. Panti Asuhan perlu untuk dilakukan analisis keuangan yang baik, diharapkan Panti Asuhan juga dapat memiliki usaha yang menghasilkan yang kemudian dapat menghasilkan pendapatan bagi Panti Asuhan. Menurut Al Idrus, dkk.(2021) Diperlukan analisis dari segala aspek, tidak hanya dari pertumbuhan aset, penting juga untuk mempertimbangkan aspek permodalan, manajemen, laba, dan liabilitas.

Sejarah berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 1921 yang mengasuh dan menyantuni anak – anak yatim piatu, yatim, piatu, dhu'afa putra dan putri, yang kemudian pada tahun 1928 dipisah mejadi 2 bagian yaitu Panti Asuhan Putra Aisyiyah dan Panti Asuhan Putri Aisyiyah.

Visi Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) yaitu : 1). terbentuknya muslimah, bertaqwa, terampil, cerdas dan mandiri; 2). Berguna bagi bangsa dan negara serta agama. Sedangkan misi Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) yaitu : 1). Mendidik dan mengasuh anak yatim-piatu, yatim, piatu dan terlantar (dhu'afa); 2). Mengimplementasikan firman Allah S.W.T sesuai QS. Al-Maun (107) ayat 1-7; 3). Mencetak muslimah mandiri berwawasan luas dan beraqidah islam bersumber kepada Al-Qur'n dan sunnah Nabi Muhammad S.A.W; 4). Mengetrapkan kehidupan sehari-hari seduai dengan peoman hidup Islami Warga Muhammadiyah.

Tujuan Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) diantaranya : 1). Meningkatkan martabat bangsa mengharapkan ridho Allah S.W.T; 2) Membantu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, memelihara anak yatim dan fakir miskin; 3). Tercipta masyarakat madani; 4). Mengantarkan anak asuh sehingga menjadi manusia yang shalihah, beriman, bertaqwa, cerdas, terampil dan mandiri; 5). Menjadi kader-kader penerus perjuangan persyarikatan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) memiliki persyaratan dalam melakukan penerimaan anak asuh, dengan jumlah 46 anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) yaitu 1). Anak didik dikirim oleh instansi/organisasi setempat, diutamakan dari yayasan Muhammadiyah/'Aisyiyah; 2). Anak masih dalam usia sekolah dasar (SD) dan sudah mampu mengurus dirinya sendiri; 3). Mengisi blangko yang telah disediakan panti asuhan dan menyerahkan foto copy rapot terakhir; 4). Selama proses pendaftaran sampai anak diterima menjadi anak asuh, bahkan sampai dengan anak asuh dikembalikan pada walinya tidak dikenakan biaya sedikitpun, semua biaya Pendidikan, kesehatan dan keperluan sehari-hari menjadi tanggung jawab Panti Asuhan. Sumber pendanaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) berasal dari Yayasan Dharmais, Dep. Sosial R.I, Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Depag Provinsi DIY, serta donatur / dermawan / masyarakat umum. Dengan memberikan pengabdian masyarakat dapat memberikan pengaruh sosial bagi Panti Asuhan Aisyiyah. *Social influence means that individuals change their thoughts, feelings, attitudes, or behavior as a result of interactions with other individuals.* (Yuniarti et al.2022). Artinya Pengaruh sosial berarti individu mengubah pikiran, perasaan, sikap, atau perilakunya sebagai akibat interaksi dengan individu lain.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan pendampingan. (Anindhita dkk., 2023). Tim pengabdian masyarakat mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats) kepada pengelola panti asuhan. *Business companies in operating aim to generate profits/profits* (Fatma, 2021). Yang artinya perusahaan bisnis dalam beroperasi bertujuan untuk menghasilkan keuntungan/keuntungan. Penerapan manajemen yang baik tersebut tidak hanya penting bagi organisasi yang berorientasi profit saja (Rahmawati, dkk.2022). dengan penerapan manajemen yang baik berpengaruh pada kemajuan Panti Asuhan. Dengan mengetahui analisis SWOT tersebut,

Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) menjadi semakin berkualitas dan maju, mengingat Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) bergerak dalam bisnis non profit, tentu dibutuhkan kinerja yang baik pada manajemen Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY), agar mendapat kepercayaan dari donatur / masyarakat umum yang mendonasikan dananya untuk membantu Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY). Tahap penyusunan laporan tim pengabdian melakukan penyusunan laporan kegiatan pelaporan kepada tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyiyah Yogyakarta (Safitri. Dkk., 2020).

Kekuatan (*Strenghts*)

1. Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) memperoleh akreditasi A dari Dinas Sosial.
2. Struktur Organisasi sudah tertata dengan baik, disertai skema yang dipublikasikan dalam bentuk poster yang terpampang di dinding ruangan kantor Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah.
3. Kepengurusan ditunjuk SK dari PWA, adanya rotasi diantara pengurus, dengan diutamakan pihak dalam panti asuhan sebagai ketua pengurus untuk divisinya masing – masing.
4. Audit tata kelola keuangan dilakukan oleh Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) D.I Yogyakarta.
5. Ikatan Alumni panti asuhan yang kuat dengan mengadakan arisan bulanan dan pemberian bantuan didasarkan adanya solidaritas yang tinggi kepada siswi panti PAY. Jumlah alumni panti asuhan dalam kota sebanyak 30 orang dan luar kota 50 orang.
6. Bantuan bagi lansia di seputaran PAY dengan jumlah mencapai 80 orang, setiap tanggal 15 setiap bulan berupa bantuan beras, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis serta pemberian pakaian pada saat menjelang lebaran.
7. Pembagian hewan kurban kepada masyarakat sekitar yang berasal dari donator masyarakat maupun donatur alumni PAY.
8. Lembaga Pelatihan Kerja milik PAY memberikan pelatihan ketrampilan berupa pembuatan brosur, pembuatan makanan, pemanfaatan plastik/berkreasi dengan plastik bekas.
9. Pemberian beasiswa untuk melanjutkan pendidikan sarjana bagi anak asuh yang berprestasi didasarkan minat, bakat, kemampuan dalam berfikir dan komitmen dalam menyelesaikan Pendidikan.

Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih terbatas, dengan jumlah pengasuh 3 orang sementara jumlah siswi asuh 46 orang. Hal ini dikarenakan sulitnya memperoleh pengasuh yang memiliki jiwa keibuan, kesabaran dalam pengasuhan terhadap anak asuh.
2. Belum adanya psikolog tetap yang melakukan pendampingan bagi siswi PAY, mengingat dengan permasalahan psikis yang dihadapi siswi asuh yang berasal dari ekonomi tidak mampu membutuhkan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Pemeriksaan kesehatan pada lansia yang tidak bisa dilakukan secara rutin di panti PAY mengingat keterbatasan waktu para dokter.

Kesempatan (*Opportunities*)

1. Alumni PAY memperoleh kemudahan dalam bekerja, pihak yang telah melakukan kerjasama dengan PAY yaitu Perusahaan TIKI dan Sekolah Budi Mulia.
2. Siswi PAY yang melanjutkan pendidikan ke tingkat sarjana pada program studi kedokteran memperoleh beasiswa dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Pembekalan kewirausahaan bagi anak asuh panti yang telah lulus pendidikan di tingkat SMA bekerja sama diantaranya dengan pihak SWA Muhammadiyah, lembaga sosial dan lembaga permasyarakatan.
4. PAY memberikan bantuan kepada panti asuhan lain, sebagai bentuk solidaritas sesama panti asuhan.
5. Unit usaha PAY berupa persewaan gedung PAY dan usaha jual beli di PAY Mart sebagai pemasukan pendapatan panti demi keberlangsungan PAY.

Tantangan (*Threats*)

1. Adanya penipuan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dengan mengatasnamakan Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY)
2. Adanya donatur yang tidak serius melakukan bantuan kepada Panti Asuhan Putri Aisyiyah (PAY) sehingga menimbulkan kekecewaan pihak panti asuhan.

SIMPULAN

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan wawasan mengenai manajemen pengelolaan analisis SWOT, sehingga pihak mitra dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman
- b. Pihak mitra memperoleh masukan yang mendukung bagi kemajuan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta diantaranya meningkatkan kekuatan dan kesempatan serta mencari solusi terbaik bagi kelemahan dan ancaman panti asuhan.

SARAN

- a. Perlu adanya penerimaan karyawan baru untuk meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang terbatas khususnya pengasuh bagi putri panti asuhan yang membutuhkan perhatian dan kasih sayang.
- b. Melakukan kerjasama dengan pihak kesehatan yaitu dokter maupun psikolog untuk pemberian pelayanan kesehatan bagi anak asuh maupun lansia sehingga kinerja panti asuhan dapat berjalan maksimal.
- c. Melakukan perbaikan pada Unit Usaha PAY baik infrastruktur maupun tenaga kerja dalam melayani konsumen yang berdampak pada peningkatan pendapatan Unit Usaha PAY.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini dan kepada Panti Asuhan Aisyiyah Putri Yogyakarta yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Samsudin, Nopriadi Saputra, Sri Bramantoro Abdinegoro. 2020. Authentic Leadership, Work Engagement and Performance Looking into a Healthcare Faith-Based Organization. Proceedings of the International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2020)
- Al Idrus, Sy Mawaddah Dan Teti Anggita Safitri. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi Manajerial*. Vol.20, No.2.
- Anindhita dkk. 2023. Pendampingan Ibu Hamil Di Lokus Stunting Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani* Vol.5 No.1
- Djohantini, Siti Noordjannah, Aqil Teguh Fathani, Musoli Musoli. 2021. Pembentukan Identitas Organisasi Sebagai Penguatan Ketahanan Sosial: Studi Kasus RS Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional* Vol.27, No.3
- Ezekiel Boro dkk .2022. The Role and Impact of Faith-Based Organisations in the Management of and Response to COVID-19 in Low-Resource Settings. *Religion and Development Journal*. Hal. 132-145
- Fathah, RN dan Safitri, TA. 2018. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Litbang Sukowati*: Vol.2, Issue.1.
- Fathah, RN dan Safitri, TA. 2020. Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Dan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Yang Terdaftar Di Bank Wakaf Mikro Unisa. *Jurnal Ilmiah Pangabdh* Vol.6 No.2
- Fatma, Sumaya dan Safitri, TA. 2021. Factors Affecting Financial Performance In Banking Companies. *Proceedings University Of Muhammadiyah Yogyakarta Umy Grace 2021*.
- Fayakun dkk. 2022. Berdayakan Masyarakat Cegah Stunting dengan Mengolah Bahan Pangan Potensi Lokal. *Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi* Vol.3 No.2
- Hafni, Diska Arliena dan Rahmawati, Fitri Maulidah. 2019. Aksesibilitas Permodalan Perbankan Bagi Wirausahawan Difabel Di D.I Yogyakarta Untuk Mewujudkan Ekonomi Inklusi. *Jurnal Kompartemen* Vol. 17, No.2.
- Juhari Sasmito Aji, Dian Retnaningdiah, Kemala Hayati. 2022. Optimization of Work Programs and Activities of A'isyiyah Branch Leaders of Trihanggo Village in Strengthening Women's Empowerment. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat 2022*
- Juhari Sasmito Aji, Dian Retnaningdiah, Kemala Hayati.2022. The Dynamics Of Governance Of Village-Owned Enterprise (Bumdes) Amarta In Strengthening The Economy Of The Pandowoharjo

- Village Community During The Covid-19 Pandemic. Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation On Humanities, Education, And Social Sciences (Icosi-Hess 2022)
- Mufdhilah dkk. 2022. The Perception of Breastfeeding Mothers toward the Comfortable Aspects of Ergonomic Chair. Proceedings of the 3rd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2021 (BIS-HSS 2021)
- Muhlis, Muhammad Dan Hendrato Setiabudi Nugroho. 2022. Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham. Journal Competency Of Business Vol.6, No.1
- Musoli, M. 2021. Peran Kepemimpinan Perempuan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Vol.6, No.1
- Musoli, M Dan Era Agustina Yamini, 2020. Peran Etika Kerja Islam Dan Keterikatan Karyawan Dalam Meningkatkan Organizational Citizenship Behaviour. Jbti : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi Vol.11, No.3
- Rahmawati, FA Dan Safitri, TA. 2020. Pelatihan Kewirausahaan Di Lingkungan Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede. Proceeding Of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang Pengabdian Masyarakat
- Rahmawati, FM dan Santoso, Slamet. 2022. Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Ulil Albab Vol.1. No.2.
- Reza Widhar Pahlevi , Dian Retnaningdiah , Retno Kurnianingsih , Eko Prasajo , Muhammad Agus Samsudin. 2022. A Systematics Literature Review Of Smes Entrepreneurial Orientation. Management Analysis Journal Vol.11, No.4
- Retnaningdiah, Dian. 2020. Perception Of Craftswomen Toward Stagen-Based Innovation Products. Proceedings Of The 1st Borobudur International Symposium On Humanities, Economics And Social Sciences (Bis-Hess 2019)
- Ariadin, Muhammad dan Safitri, TA. 2021. Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. Jurnal Among Makarti Vol 14, No 1.
- Safitri, TA dan Rahmawati, FM. 2020. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu – Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede. Proceeding Of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang Sosial Humaniora Dan Ekonomi
- Safitri, TA Dkk. 2020. Analisis Anggaran Belanja Makanan Dalam Menentukan Standar Gizi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Benefit.
- Safitri, TA. 2020. The Development Of Fintech In Indonesia. Atlantis Press
- Safitri, TA. dan Fathah, RN. 2021. Pelatihan Pembuatan Kreasi Masker Bagi Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Pangabdhi Vol.7 No.2
- Safitri, TA. 2023. Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Mobile Banking Di Bank BRI Syariah. Jurnal Lentera Bisnis Vol.12. No.1
- Samsudin, Agus Mohammad.2022. Community-based health coverage at the crossroad:the Muhammadiyah health fund in Indonesia. Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies. Vol.12, No.1.
- Sugiyanto Sugiyanto, Ardi Surwiyanta, Hermawan Prasetyanto, Musoli Musoli. 2022. Hotellogy - A New Branch Of Philosophy Of Science. Journal Of Environmental Management And Tourism (JEMT)
- Yamini, Era Agustina. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Memilih Rumah Sakit Di Kota Yogyakarta. Management Insight : Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 17, No.1.
- Yamini, Era Agustina. 2022. Pengaruh Bauran Pemasaran Pada Keputusan Pembelian Spontan. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Ulil Albab. Vol.1, No.4.
- Yuniarti, Nevita dan Safitri, TA. 2022. The Effect Of Financial Inclusion And Social Influence On Community Interest In Using Financial Technology. Proceedings University Of Muhammadiyah Yogyakarta Umy Grace 2022